PENGARUH STRATEGI DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS V SDN 43 SUNGAI SAPIH

Dila Elvin[1], Ade Irma Suryani[2], Adriantoni[3], Sisri Wahyuni[4], Yoga Suhendra[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Adzkia
dilaelv9@gmail.com, adeirmasuryani@adzkia.ac.id,
adriantoni@adzkia.ac.id, sisriwahyuni@adzkia.ac.id, yogasuhendra@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the significant effect of the Directed Listening Thinking Activity (DLTA) strategy assisted by audiovisual media on the listening skills of fifth-grade students at SDN 43 Sungai Sapih. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. The population consisted of 50 students from classes VA and VB. Saturation sampling was used, with class VB as the experimental group and class VA as the control group, each consisting of 25 students. Data were collected through a listening-skills posttest. The trial instrument consisted of 30 items, and items meeting the criteria were selected for the final test. Data analysis included normality, homogeneity, and t-tests. The results showed that the experimental group obtained a mean posttest score of 70.60, while the control group obtained 58.00. The Shapiro-Wilk normality test showed significance values of 0.092 for the experimental group and 0.397 for the control group, indicating normally distributed data. The homogeneity test produced a significance value of 0.520, indicating equal variances. The hypothesis test obtained a calculated t-value of 4.358, which was greater than the critical t-value of 1.677 at 48 degrees of freedom and a 0.05 significance level. Therefore, DLTA assisted by audiovisual media had a significant effect on the listening skills of fifth-grade students at SDN 43 Sungai Sapih.

Keywords: *Directed Listening Thinking Activity, audiovisual media, listening skills, elementary school*

ABSTRAK

Listening Thinking Activity (DLTA) berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V SDN 43 Sungai Sapih. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental, yaitu The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. Populasi penelitian terdiri atas 50 peserta didik kelas VA dan VB. Sampel ditentukan dengan sampling jenuh, dengan kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan kelas VA sebagai kelompok kontrol, masing-masing 25 peserta didik. Data dikumpulkan melalui posttest keterampilan menyimak. Instrumen uji coba terdiri atas 30 soal, kemudian butir yang memenuhi kriteria digunakan sebagai tes akhir. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 70,60, sedangkan kelas kontrol sebesar 58,00. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai Shapiro-Wilk 0,092 pada kelas eksperimen dan 0,397 pada kelas kontrol. Uji

homogenitas menghasilkan signifikansi 0,520 sehingga kedua kelompok homogen. Uji hipotesis memperoleh thitung 4,358 lebih besar daripada ttabel 1,677 pada dk 48 dan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi DLTA berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V SDN 43 Sungai Sapih.

Kata Kunci: Directed Listening Thinking Activity, media audio visual, keterampilan menyimak, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk berkomunikasi dan belajar secara berkelanjutan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak menjadi salah satu dasar penting karena peserta didik memperoleh dan memahami informasi lisan sebelum mampu memberikan respons secara tepat.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, elemen menyimak menuntut peserta didik mampu menerima dan memahami informasi yang didengar serta memberikan tanggapan yang relevan. Keterampilan menyimak pada dasarnya bukan sekadar aktivitas mendengar, melainkan proses kognitif yang melibatkan perhatian, pemahaman, analisis, penafsiran, dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak perlu dirancang secara aktif agar peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu mengolah dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh.

Permasalahan ditemukan di kelas V SDN 43 Sungai Sapih berdasarkan observasi awal. Peserta didik masih mengalami kesulitan memahami informasi yang didengar, memberikan tanggapan, dan memahami makna pesan yang disampaikan. Sebagian peserta didik terlihat kurang fokus dan kurang bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan penggunaan media interaktif masih terbatas. Data

awal menunjukkan keterampilan menyimak peserta didik belum mencapai KKTP sebesar 80 (hanya 15 dari 25 siswa VA dan 12 dari 25 siswa VB yang tuntas).

Salah satu strategi yang relevan adalah Directed Listening Thinking Activity (DLTA). Strategi ini mengarahkan peserta didik melalui kegiatan pra-simak, saat simak, dan pasca-simak. Pada tahap pra-simak, peserta didik membangun prediksi berdasarkan pengetahuan awal; pada saat simak, peserta didik memusatkan perhatian dan menguji prediksi; sedangkan pada pasca-simak, peserta didik merefleksikan, mengevaluasi, dan mengungkapkan kembali informasi. Penggunaan media audio visual memperkuat penerapan DLTA karena menyajikan suara dan gambar secara konkret.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *quasi experimental* (*The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*). Penelitian dilaksanakan di SDN 43 Sungai Sapih pada semester genap tahun ajaran 2026. Populasi penelitian terdiri atas kelas VA dan VB sejumlah 50 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan *sampling jenuh*, di mana kelas VB (25 siswa) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan
kelas VA (25 siswa) sebagai kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi DLTA berbantuan media audio visual, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menyimak. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan menyimak objektif yang telah diuji validitas (82,14 - sangat layak) dan reliabilitasnya (0,871 - sangat tinggi). Analisis data meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas (Levene Test), dan uji hipotesis (*independent sample t-test*) pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Posttest Keterampilan Menyimak

Kelompok	N	Nilai Min	Nilai Max	Rata-Rata (x)	Standar Deviasi (s)
Kelas Eksperimen (DLTA + Audio	25	55	90	70,60	10,54
Kelas Kontrol (Konvensional)	25	25	80	58,00	13,07

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan keterampilan menyimak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 70,60 sedangkan kelas kontrol sebesar 58,00, dengan Uji prasyarat analisis menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai Shapiro-Wilk 0,092 (eksperimen) dan 0,397 (kontrol) > 0,05. Uji homogenitas Levene menghasilkan nilai signifikansi 0,520 > 0,05 (varians homogen). Hasil pengujian hipotesis dengan independent sample t-test memperoleh nilai thitung sebesar 4,358, sedangkan selisih 12,60 poin. ttabel pada dk 48 dan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,677. Karena t hitung (4,358) > t_{tabel} (1,677), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Keunggulan strategi DLTA berbantuan media audio visual terletak pada struktur pembelajarannya. Tahap pra-simak membangkitkan prediksi dan rasa ingin tahu; tahap saat simak memfokuskan perhatian melalui media konkret; dan tahap pasca-simak melatih evaluasi serta penyimpulan informasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Adinda, 2022; Wirantika, 2015; Widiatuljanah et al., 2025) yang mengonfirmasi efektivitas DLTA dalam meningkatkan keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V SDN 43 Sungai

Sapih. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen (70,60) yang secara signifikan lebih tinggi daripada kelas kontrol (58,00) serta hasil uji-t yang menunjukkan t_{hitung} 4,358 > t_{tabel} 1,677. Diharapkan pendidik dapat mengimplementasikan strategi ini sebagai inovasi pembelajaran menyimak yang interaktif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, D. (2022). *Pengaruh Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik di Kelas V MIN 3 Banda Aceh*. Skripsi: UIN Ar-Raniry.

Lila, A. T., Rukayah, & Budiharto, T. (2023). Penerapan strategi directed listening thinking activity (DLTA) untuk meningkatkan keteram pilan menyimak teks deskripsi kelas II sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(1).

Nurani, S. (2025). Penerapan strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 45–54.

Purba, Z., Zahrani, M., & Putra, R. (2024). Pengembangan ketera mpilan menyimak untuk sekolah dasar kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 12(1), 45–55.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widiatuljanah, N., Pebrina, P. H., & Fadhilaturrahmi. (2025). Penerapan strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).

Wirantika, R. C. (2015). *Pengaruh Penerapan Strategi Directed Listening-Thinking Activity (DLTA) terhadap Keterampilan Menyimak Cerita pada Siswa Kelas IV*.